

STRATEGI TAKMIR DALAM MEMAKMURKAN MASJID AL-IMAN DESA DURIAN KECAMATAN DELI TUA

Ushwatun Hasanah Sitorus¹, Farhan Ali Sihaan²
Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: ushwatunh224@gmail.com, farhanalisisiahaan@gmail.com

Diterima tanggal: 05 Agustus 2022

Selesai tanggal: 6 Desember 2022

ABSTRACT

This study aims to find out about the strategies carried out by the mosque takmir in terms of prospering the Al-Iman Mosque, Durian Village, Deli Tua District. In this study using qualitative research methods, the form of research used is field research on the Al Iman Mosque in Durian Village, while the results of this study are The researchers found that there were several problems found in the Al Iman mosque including 1. Lack of public desire to come to the mosque, 2. Lack of knowledge about reading and writing the Koran, 3. Lack of knowledge about Islam, 4. Lack of sharing with others.

[Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui mengenai strategi yang di lakukan oleh takmir mesjid dalam hal memakmurkan mesjid al-imandesadurian kecamatan deli tua. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif adapun bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan terhadap Masjid Al Iman Desa Durian. Adapun hasil penelitian yang ditemukan peneliti, yakni ada beberapa problem yang di temukan dalam mesjid Al Iman ini di antaranya 1. Kurangnya keinginan masyarakat untuk datang ke mesjid, 2. Minimnya pengetahuan mengenai baca dan tulis al quran, 3. Minimnya ilmu pengetahuan seputar agama islam, 4. Kurangnya rasa berbagi kepada sesama].

Katakunci: Strategi, Takmir, Memakmurkan, Masjid.

PENDAHULUAN

Setiap agama mempunyai tempat ibadah masing-masing, di dalam agama islam mesjid adalah tempat beribadah umat islam dan mesjid merupakan tempat dimana lahirnya kebudayaan islam yang demikian kaya dan sangat berkah. Selain sebagai tempat beribadah mesjid juga sebagai pusat komunitas islam, kegiatan-kegiatan perayaan hari besar islam, kajian agama, ceramah, belajar Alqur'an sering dilaksanakan dimasjid. Masjid juga sebagai tempat bermusyawarah kaum

muslimin untuk menyelesaikan konflik yang timbul dalam masyarakat. Pada zaman Rasulullah SAW mesjid memiliki banyak peran dan fungsi, diantara lain: tempat pelaksanaan ibadah, tempat pertemuan, tempat berkonsultasi, tempat kegiatan sosial, pendidikan, menumbuhkan aktivitas ekonomi, tempat pembelajaran ummat islan dan dakwah islamiyah. mesjid merupakan tempat aktivitas ibadah shalat dan kegiatan pengajian, mesjid ramai pada saat bulan suci ramadhan.

Dalam ruang lingkup masjid, terdapat hal kunci keberhasilan masjid, salah satu di antaranya yaitu TAKMIR masjid. TAKMIR masjid adalah pengurus seluruh kegiatan yang mempunyai kaitan dengan masjid. Tanggung jawab utama pengurus masjid yaitu menjalankan suatu pola yang baik dalam hal strategi memakmurkan masjid. Tanggung jawab pengurus masjid sangat berpengaruh terhadap kemakmuran masjid tersebut karena dalam proses memakmurkan masjid tidak lepas dari usaha dan tanggung jawab dari pengurus masjid yang nantinya masjid akan selalu ramai dan kegiatan-kegiatan yang di buat berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan baik pengurus maupun jamaah masjid.

Kendala yang di hadapi dari keterlibatan bagian dalam berdakwah ialah kurangnya rasa keinginan masyarakat untuk. Bersama-sama datang ke masjid, dengan kata lain masjid Al-Iman sangat la sedikit jamaahnya yang datang ke masjid terutama muda mudinya. Dalam hal seperti ini Takmir masjid melakukan langkah dalam hal meningkatkan kesadaran masyarakat untuk beramai ramai memakmurkan masjid. Sejak zaman Nabi, masjid menjadi pusat pendidikan islam dan kaum muslimin selalu menggunakan masjid tempat pertemuan, aktivitas administrasi dan kultural. Bahkan pada

zaman sekarang pun para ummat islam belum begitu terpengaruh dengan kehidupan barat, kita temukan para ulama dengan penuh pengabdian mengajar murid-murid di masjid, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat aktivitas rutin untuk dapat mengembangkan keshalehan individu semata, tetapi masjid juga sebagai tempat untuk menumbuh kembangkan keshalehan sosial sesuai dengan ajaran agama islam.¹

Memakmurkan disebut juga imarah adalah suatu kegiatan yang memakmurkan masjid seperti bidang ibadah, pendidikan, kegiatan sosial, dan peringatan hari-hari besar islam.

Banyak masjid yang dibangun akhir-akhir ini, namun hanya penampilan saja bangunan masjid tersebut tidak diiringi dengan semangat untuk kemakmuran pembangunan masjid semegah apapun tapi saat ada acara pada puncak masjid langsung di tutup dan tidak ada kegiatan penelitian agama yang dilakukan. Diantara ibadah yang sangat agung kepada Allah SWT adalah memakmurkan masjid Allah yaitu dengan cara mengisi ketaatan kepada Allah dan Rasulnya, bentuk memakmurkan masjid bisa secara lahir maupun bathin. Secara bathin yaitu memakmurkan masjid dengan

¹ Mustofa, Budiman, 2007. *Manajemen Masjid Amin*, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009)

shalat berjamaah, tilawah al-qur'an, dzikir, belajar dan mengajarkan ajaran agama islam dan ibadah yang dicontohkan Rasulullah SAW.

Dakwah tidak dapat di tinggalkan dari masjid. Masjid merupakan tempat yang suci dan tidak asing lagi kedudukannya bagi umat islam, masjid selain pusat tempat ibadah ummat islam, masjid juga lambang kebesaran syiar dakwah islam. Masjid merupakan tempat yang strategis dalam membina dan menggerakkan potensi ummat islam untuk mewujudkan sumber daya insani yang tangguh dan berkualitas. Sumber daya insani yang diharapkan mampu menjadi penggerak dakwah islami sekaligus bagian dari upaya memakmurkan masjid adalah remaja masjid. Melalui peran remaja masjid sehingga masjid mampu menjadi wadah pembentukan akhlakul karimah serta pendidikan bagi masyarakat sekitar khususnya remaja-remaja dalam dunia nyata pergaulannya kini sangat rawan.

Dalam hal ini takmir masjid meyusun beberapa tahapan, tahapan yang pertama membuat rumusan strategi hal ini di rencanakan oleh takmir masjid untuk merumuskan yang namanya suatu strategi sebelum di implementasikan dalam program program atau pun kegiatan kegiatan yang ada di masjid. Tahapan kedua mengimplementasikan strategi yang

telah di rencanakan, tahapan yang ketiga mengevaluasi strategi hal ini dibuat guna untuk dapat menilai dan menganalisis hasil kinerja takmir masjid dalam memakmurkan masjid. Selain itu komunikasi dalam menyampaikan informasi kegiatan kepada para jama'ah atau masyarakat kepengurusan masjid menggunakan media sosial dan media mimbar sebagai sarana dalam menyampaikan informasi seputar kegiatan di masjid, dan cara ini pengurus masjid lakukan ialah untuk mengajak jama'ah untuk bersama-sama menghidupkan dan meramaikan masjid agar Makmur. Dalam hal ini, cara kepengurusan masjid Al-Iman adalah untuk memakmurkan masjid Al-Iman dalam menjalankan program-program baik di bidang keagaan, sosial, ekonomi sehingga dalam pelaksanaan usaha ini tidak memiliki hambatan. Maka disini peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Strategi Takmir masjid dalam Memakmurkan Masjid Al Iman desa Durian Kecamatan Deli Tua."²

Masjid Al-Iman yang berdiri di desa durian kecamatan deli tua kota medan. Mesjid ini dapat menjadi jembatan baru bagi masyarakat agar bisa bersosialisasi satu sama lainnya dan dapat

² Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Prenada media Group, 2016).
Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004)

menciptakan lingkungan islamiyah dengan penuh ketaqwan serta keimanan kepada Allah, para takmir masjid banyak mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dalam segi ibadah serta kajian ajaran agama islam, pendidikan membaca al-qur'an, jadwal adzan serta iqomah dikalangan anak-anak kecamatan deli tua kota medan.

Sebelumnya masyarakat begitu minim keagamaanya memakmurkan masjid yang ditandai sedikitnya para jamaah yang beribadah di masjid, hal ini disebabkan karena masyarakat terlalu sibuk dalam bekerja hingga menjelang waktu magrib serta para remaja lebih banyak beraktivitas diluar lingkungan rumah dan para orang tua tidak mengarahkan anaknya untuk shalat berjamaah di masjid al-iman. Penulis juga mendapati kebanyakan dari mereka kurang lancar dalam membaca al-qur'an.

Hal itutelah di lihat ketika telah dilaksanakannya khatam qur'an setiap rabu malam kamis, maka taqmir masjid berupaya membuat strategi bagaimana caranya agar masjid Al Iman ramai akan jamaahnya dan bagaiman acara memakmurkan masjid tersebut. Strategi sendiri memiliki arti *the art of the general* yang berasal dari bahasa Yunani sedangkan secara umum strategi adalah proses rencana para pemimpin teraratas

yang focus akan tujuan jangka panjang sebuah organisasi, di lengkapi dengan langkah langkah serta tujuan organisasi tersebut kedepannya. Sebagai umatnya nabi Muhammad Saw yang beriman tentunya memakmurkan masjid adalah tanggung jawab kita bersama.

Dalam hal ini takmir masjid menyusun beberapa tahapan, tahapan yang pertama membuat rumusan strategi hal ini di rencanakan oleh takmir masjid untuk merumuskan yang namanya suatu strategi sebelum di implementasikan dalam program program atau pun kegiatan kegiatan yang ada di masjid. Tahapan kedua mengimplementasikan strategi yang telah di rencanakan, tahapan yang ketiga mengevaluasi strategi hal ini dibuat guna untuk menilai dan menganalisis hasil kinerja takmir masjid dalam memakmurkan masjid. Maka dibuatlah beberapa ringkasan kegiatan yang dilakukan oleh takmir masjid kegiatan pertama ialah magrib mengaji, kegiatan yang kedua membuat jadwal imam adzan dan iqomah, kegiatan yang ketiga melakukan pengajian, kegiatan yang keempat berbagi sesama umat muslim. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh takmir masjid akhirnya para jamaah merasa nyaman dan sukar rela mereka membantu, berbagi sedekah untuk kegiatan yang telah di jalankan oleh takmir

masjid al-iman. Hal ini lah yang tertarik untuk diteliti.

Adapun fokus dalam kajian ini yaitu tempat faktor memakmurkannya masjid desa durian kecamatan deli tua kota medan, berdasarkan penelitian dapat menghasilkan kesimpulan bahwa strategi takmir dalam memakmurkan masjid adalah dengan cara membangun saran dan prasarana masjid, kegiatan keagamaan dan pendidikan, banyak manfaat yang dihasilkan penelitian ini salah satunya yaitu mengetahui strategi untuk memakmurkan masjid Al-Iman dan juga ikut mendukung program yang telah dijalankan.³

Tujuan dari penelitian ini ingin menunjukkan bahwa strategi takmir mampu menghasilkan dorongan kepada jamaah untuk peduli dalam memakmurkan masjid Al-Iman desa durian kecamatan deli tua kota Medan. Penelitian ini, penulis mengkaji strategi-strategi yang belum diterapkan dalam memakmurkan masjid terutama jenis rencana pada kegiatan jama'ah yang dapat menarik jama'ah dan dengan mengoptimalkan potensi peran masjid agar memaksimalkan serta membuat makmur program-programnya.

³Hanik Asih. 2015. *Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam (Studi Di Masjid Al Muttaqin Kalibening Tingkir Salatiga)*. IAIN Salatiga. Jannah, Nurul. (2016). *Revitalisasi Peranan Masjid di era modern (Study kasus di kota medan)*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian berdasarkan data dan analisis adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif penelitian diarahkan untuk dapat menganalisis strategi takmir dalam memakmurkan masjid Al Iman. Waktu Penelitian ini dilakukan pada pertengahan bulan juni sampai akhir bulan juni 2022 Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data di lapangan menggunakan analisis deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan peneliti berupa teks hasil wawancara, gambar dan observasi. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengklarifikasi data untuk kemudian dianalisa dan disimpulkan kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh beberapa fakta yang terjadi secara langsung di lapangan (*Field Research*).

Pendekatan penelitian yang digunakan pada jurnal ini bersifat deskriptif kualitatif. Yaitu data yang di peroleh berupa transkrip interview, catatan lapangan, dokumentasi dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian guna mendapatkan data dan informasi di lapangan berdasar kan fakta, fakta yang di peroleh dilapangan secara mendalam dengan terjun secara langsung kelokasi yang diambil oleh peneliti. Subjek

Ushwatun Hasanah Sitorus, Farhan Ali Sihaan:

Strategi Takmir dalam Memakmurkan Masjid Al-Iman Desa Durian

Kecamatan Deli Tua

penelitian yang diteliti baik manusia, maupun lembaga organisasi. Subyek atau pun informan dalam penelitian ini adalah ketua takmir masjid Al-IMAN dan masyarakat sekitar. Sebanyak 7 respondendari 30 orang merupakan warga desa Durian yang memberikan datanya kepada peneliti adalah sebagai berikut:

Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Status
r1	Laki Laki	50	warga
r2	Perempuan	38	warga
r3	Perempuan	30	warga
r4	Laki Laki	44	warga
r5	Laki Laki	23	mahasiswa
r6	Laki Laki	26	pekerja
r7	Perempuan	20	mahasiswa

Catatan :

R1 : Ketua

R2 : Bendahara

R3 : Sekretaris

R4 : Penasehat

R5 : Marbot Masjid

R6 : Warga Desa Durian

R7 : Warga Desa Durian

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan angket. Penelitian ini tidak terbatas pada ukuran sampel dan responden merupakan waraga Desa Durian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan takmir dalam

memakmurkan masjid Al Iman. Masjid Al Iman adalah salah satu masjid yang berada di desa durian kecamatan delitua yang berada di tengah-tengah rumah masyarakat lingkungan desa durian. Masjid ini dibangun pada awal tahun 1900 dimana pada awalnya masjid ini dulu nya masih mushalla yang lingkungan masjidnya tidak lah terlalu luas seperti saat ini. Selanjutnya pada awal tahun 2012 mushalla ini di renovasi besar-besaran mulai dari bentuk bangunan, fasilitas yang di perbanyak seperti renovasi tempat wudhu baik pria dan wanita, tempat parkir. Kendaraan mobil dan sepeda motor serta pembangunan pagar.

Mushalla ini resmi menjadi masjid ketika pembangunannya selesai pada akhir tahun 2013. Masjid Al Iman ini memiliki daya tamping lebih kurang 300 jamaah yang mana masjid Al Iman ini baik dalam maupun luar dilengkapi pendingin ruangan plus tambahan kenyamanan yang sudah di siapkan oleh takmir masjid seperti tempat parkir yang luas dan nyaman bagi para jamaah dan di setiap saja sudah di lengkapi aroma parfum agar para jamaah melaksanakan sholat berjamaah nyaman dan khusyuk. Walaupun telah terbentuk nyata masjid Al-Iman dan telah dilengkapinya fasilitas masjid, pihak Takmir masjid masih mendapat berbagai Hambatan dan Permasalahan yang ada di

sekitaran lingkungan masjid Al yaitu warga sekitar masih minim kemauanya dalam hal untuk memakmurkan masjid seperti ditandainya dengan sedikitnya sholat berjamaah di masjid. Hal seperti ini disebabkan karena masyarat sibuk bekerja hingga menjelang waktu maghrib, terlebih masjid hanya di isi dengan kaum tua saja kebanyakan yang muda memilih sholat masing-masing dirumah mereka.

Mengelola masjid di zaman sekarang ini memerlukan ilmu dan keterampilan manajemen masjid, dengan adanya Takmir masjid, dapat meningkatkan kualitas Pendidikan dan akhlakulkarima terutama untuk pemuda pemudi desa durian, disinilah peran penting Takmir masjid dalam membuat strategi dan kegiatan-kegiatan keagamaan agar masjid Al-Iman dapat menjadi masjid yang ramai akan amahdan menjadi masjid yang makmur. Dengan begitu, di tengah-tengah masyarakat khususnya desa durian terciptalah lingkungan yang baik dan benar di mata Allah Swt dan menjadi lingkunagn yang kuat akan iman dan taqwa sehingga takmir masjid memutuskan akan melakukan beberapa kegiatan guna untuk memakmurkan masjid. Sebelum membuat rancangan kegiatan takmir masjid dan kepengurusan masjid berkeliling dari satu rumah kerumah warga desa Durian sekitar lebih kurang 30 kepala keluarga dengan

maksud dan tujuan menanyakan apa sebab masyarakat desa Durian sangat minim keinginan nya untuk berjamaah di masjid dan memakmur kan masjid terutama para anak-anak dan remaja dan dari 30 kepala keluarga mereka sangat mendukung atas apa yang akan di lakukan oleh Takmir Masjid dalam memakmurkan Masjid Al Iman.⁴

Setelah menanyakan sebab mengapa masyarakat sangat minim akan berjamaah dimasjid dan memakmurkan masjid maka TAKMIR masjid dan para kepengurusan lainnya bermusyawarah dan melakukan rapat kegiatan seperti apa yang ampuh dan cocok untuk memakmurkan kembali masjid Al Iman tersebut, Setelah selesai bermusyawarah maka ada 4 kegiatan yang nantinya akan di terapkan di Masji Al Iman, berikut kegiatannya:

1. Setiap harinya akan diadakan magrib mengaji yang dilakukan setelah sholat magrib bagi anak-anakdan remaja terlebih para pemuda dan pemudi kurang pandai dalam membaca dan memahami AlQuran. Dengan diadakannya kegiatan magrib mengaji mendapatkan sambutan positif dari

⁴ DINA OKITA. (2019). *Strategi Takmir Masjid Taqwa Kota Metro Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah* Jurnal Dakwah Risalah, Septiana. (2021). *Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Masjid Namira Lamongan)* Manajemen Masjid. Bandung: Alfabeta

Ushwatun Hasanah Sitorus, Farhan Ali Sihaan:
Strategi Takmir dalam Memakmurkan Masjid Al-Iman Desa Durian
Kecamatan Deli Tua

- para orang tua ditandai dengan adanya bantuan dalam hal peralatan mengaji dan penyediaan makanan dan minuman
2. Takmir masjid mengadakan kegiatan jadwal adzan, iqomah dan imam untuk sholat lima waktu setiap harinya kepada para remaja-remaja untuk membangun mental mereka dan membuat mereka percaya pada diri mereka sendiri. Dampaknya para remaja semakin berbondong-bondong datang ke masjid bahkan 30 menit sebelum waktu sholat tiba mereka sampai rebutan jadwal begitu antusiasnya mereka
 3. Takmir masjid membuat kegiatan pengajian yang diadakan setiap malam selasa dan malam kamis dengan tujuan agar para orang tua dan remaja bahkan anak-anak lebih tau dalam hal mengenal agama Islam.
 4. Keempat Takmir masjid dan warga lingkungan sekitar berkolaborasi membuat kegiatan yang mana di setiap Jumat membagikan makanan dan kue gratis kepada para jamaah setelah selesai melakukan sholat jumat, tidak hanya pada jamaah saja tetapi kepada warga yang kurang mampu, tentu hal ini membawa dampak positif secara langsung kepada warga seperti meningkatnya kesadaran warga dalam hal tolong-menolong, berbagi dan

kesadaran warga dalam meramaikan bahkan memakmurkan masjid Al Iman yang dulunya warga sangat minim keinginannya ke masjid terutama para remajanya berbanding jauh berbeda seperti sekarang yang mana Insya Allah masjid Al Iman di penuh antusias warga untuk melakukan sholat berjamaah di masjid dan memakmurkan masjid tersebut.

Alhamdulillah dengan adanya keempat kegiatan tersebut yang telah di tetap kan oleh takmir masjid dan kepengurusan lainnya Masjid Al Iman desa Durian kecamatan Deli Tua kota medan sangat ramai akan para jamaah mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, dan para orang tua dan masjid tersebut sangat Makmur berbanding terbalik dimasa lalu yang para jamaah sangat minim keinginan untuk memakmurkan masjid dan meramaikan masjid terkhusus nya para remaja⁵.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu: bahwa

⁵ Pendidikan Islam Nonformal (Studi Kasus di Masjid Al-Jami 'Plupuh Kabupaten Sragen Tahun 2019 SKRIPSI. Ayub, Moh E. 1996. Manajemen Masjid. Gema Insani. Azizah, Mailia N. U. R. 2019. Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karang pucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

strategi yang dilakukan takmir dalam memakmurkan dan meramaikan masjid Al-Iman ialah pertama setiap hari diadakannya kegiatan magrib mengaji yang dilaksanakan setelah sholat magrib, kedua diadakannya jadwal sholat imam, adzan, dan iqomah setiap harinya terkhusus kepada para remaja, ketiga diadakannya kegiatan pengajian setiap hari selasa malam rabu dan hari rabu malam kamis, keempat melakukan kegiatan berbagi makanan dan kue kepada para jamaah sholat jumat dan kepada warga yang membutuhkan dengan adanya keempat kegiatan ini tidak hanya memakmurkan dan meramaikan masjid saja akan tetapi akan menambah pulau khuwah diantara takmir masjid Al-Iman dengan para jamaah-jamaah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustofa, Budiman, 2007. *Manajemen Masjid*, Amin, Samsul Munir. Ilmu Dakwah. (Jakarta: SinarGrafika Offset, 2009).
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Prenada media Group, 2016).
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004).
- Pendidikan Islam Nonformal (Studi Kasus di Masjid Al-Jami 'Plupuh Kabupaten Sragen Tahun 2019 SKRIPSI.
- Ayub, Moh. E.1996. *Manajemen Masjid*. Gema Insani. Azizah, Mailia N. U.
- R. 2019. *Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karang pucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*.
- Hanik Asih. 2015. *Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam (Studi Di Masjid Al Muttaqin Kalibening Tingkir Salatiga)*.
- IAIN Salatiga. Jannah, Nurul. (2016). *Revitalisasi Peranan Masjid di era modern (Study kasus di kota medan)*.
- Nasikin, Moh. (2017). *Memakmurkan Masjid Melalui Gerakan Shalat Berjama'ah Di Desa Parampuan Kecamatan Labu api Kabupaten Lombok Barat*. El-Tsaqafah
- Maya Rahendra, Yasyakur Moch. (2017). *Peran Perhimpunan Remaja Masjid At-Taqwa (Permata) Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Masyarakat Kampung Ciampea Iir Desa Tegalwaru Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor*.
- DINA OKITA. (2019). *Strategi Takmir Masjid Taqwa Kota Metro Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah dan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Masjid Namira Lamongan) Manajemen Masjid*. Bandung: Alfabeta.